ABDIMAS
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/

Pembuatan Deskripsi Produk Katalog Dwibahasa untuk Mendukung Pemasaran Produk Kerajinan Rotan Di Desa Wisata Trangsan, Gatak, Sukoharjo

Yanuarria Kukuh Perwira [1]; Desi Wulandari[2]; Jotika Purnama Yuda[3], Agus Dwi Priyanto[4], Intan Mustika Sari[5], Karlina Denistia[6]

Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Abstrak

Sebagai salah satu sentra kerajinan rotan di Kabupaten Sukoharjo, Jawa tengah, desa wisata Trangsan mempunyai produktivitas dan kapasitas ekspor yang mencapai 100 kontainer ke mancanegara (PemProv Jateng, 2020). Untuk mewadahi seluruh kegiatan UMKM di wilayah tersebut, para pelaku UMKM membentuk Perkumpulan Forum Rembuk Klaster Industri Rotan, yang diketuai oleh Kepala Desa Trangsan, Mujiman. Lebih lanjut lagi, Perkumpulan Forum Rembuk tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas produk rotan desa wisata Trangsan agar mampu bersaing di kancah internasional, serta mampu menjaga persaingan sehat antar pelaku UMKM. Dengan lingkup bisnis internasional dan kapasitas produksi yang cukup besar, dibutuhkan sarana komunikasi yang dapat menjembatani interaksi bisnis antara pelaku UMKM dan konsumen. Salah satu sarana yang dapat dijadikan alat komunikasi bisnis yang efektif adalah katalog produk dalam dua bahasa yang dapat diakses secara luring maupun daring. Mengingat bahwa tidak semua pelaku usaha menguasai bahasa Inggris aktif untuk percakapan, katalog produk dwibahasa ini diharapkan dapat menyederhanakan proses komunikasi produk antara pelaku UMKM dan konsumen yang berasal dari latar belakang budaya dan bahasa yang berbeda. Menanggapi permasalahan di atas, Grup Riset English for Creative Industries dari Program Studi D3 Bahasa Inggris, Sekolah Vokasi (SV) Universitas Sebelas Maret melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pembuatan Deskripsi Produk Katalog Dwibahasa untuk Mendukung Pemasaran Produk Kerajinan Rotan di Desa Wisata Trangsan, Gatak, Sukoharjo yang diawali dengan kegiatan wawancara dan ditutup dengan kegiatan workshop dan penyerahan katalog cetak dwi bahasa. Dari hasil kegiatan workshop tersebut, para peserta menyatakan bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi mereka. Lebih lanjut, mereka menyatakan bahwa katalog cetak dwi bahasa yang mereka terima sangat bermanfaat dan sudah sangat memadai untuk langsung digunakan dalam pameran.

Kata kunci : komunikasi bisnis, UMKM, katalog dwibahasa, industri kreatif, deskripsi produk

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Desa wisata Trangsan, Sukoharjo, merupakan sebuah desa dengan potensi luar biasa di bidang mebel dan kerajinan berbahan dasar rotan. Kapasitas produksi mebel dari kelompok UMKM di desa Trangsan ini lebih dari 100 kontainer per bulan, dengan nilai per kontainer mencapai Rp. 200.000.000, dan 70% merupakan komoditas untuk pasar ekspor (PemProv Jawa Tengah, 2020). Dengan kondisi yang demikian, kebutuhan untuk interaksi komunikasi bisnis merupakan salah satu poin kunci untuk menjaga dan meningkatkan daya saing pelaku bisnis UMKM di kancah internasional.

Dari wawancara yang dilakukan oleh Grup Riset *English for Creative Industry*, Program Studi D3 Bahasa Inggris, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret dengan Ketua Klaster UMKM mebel rotan di desa Trangsan, ditemukan bahwa banyak dari pelaku UMKM di desa Trangsan tidak dapat

berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara lancar. Salah satu kesulitan yang ditemui dalam interaksi dengan konsumen adalah ketika pelaku UMKM harus menjelaskan produknya baik secara langsung ketika konsumen mancanegara berkunjung maupun melalui telepon, email atau moda perpesanan daring lainnya.

Menanggapi masalah di atas, Pada tahun 2020, grup riset program D3 Desain Komunikasi Visual (DKV), Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret telah melaksanakan kegiatan pengabdian berupa pelatihan fotografi dan pemasaran produk digital, yang akan ditindaklanjuti dengan pembuatan katalog digital produk UMKM di desa Trangsan.

Dengan memperhatikan kebutuhan di lapangan tersebut, grup riset *English for Creative Industry* dari program D3 Bahasa Inggris bermaksud untuk bekerja sama dengan Grup Riset prodi D3 DKV dan menyusun konten deskripsi produk untuk katalog cetak dan digital dalam dua bahasa.

Diperlukan pemahaman pola bahasa yang merupakan fitur kunci untuk membantu pemilihan data yang disajikan dalam deskripsi produk yang tepat dan komunikatif (Tanase, 2014). Penyusunan deskripsi produk yang efektif, aktual dan menarik akan meningkatkan kepuasan pelanggan, yang dapat berdampak pada penjualan (Ramanujam, dkk. 2020). Sebuah deskripsi produk katalog dwibahasa yang dibuat dengan kompetensi dalam kedua bahasa, komunikasi dan pengetahuan produk akan menghasilkan produk yang tepat guna dan diharapkan dapat memfasilitasi komunikasi antara pelaku UMKM dan konsumen, juga meningkatkan daya saing UMKM di desa wisata Trangsan di kancah internasional.

2. Profil Mitra

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh Grup Riset *English for Creative Industries*, Program Studi D3 Bahasa Inggris, Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret adalah Perkumpulan Forum Rembuk Klaster Industri Rotan Trangsan yang berlokasi di Kerten, Trangsan, Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah dan dipimpin oleh bapak Mujiman, yang juga merupakan Kepala Desa Trangsan. Perkumpulan Forum Rembuk Klaster Industri Rotan Trangsan didirikan pada 5 November tahun 2015 dengan nomor pengesahan pendirian badan hukum AHU-0013776-AH.01.07.TAHUN 2015 yang tumbuh dengan pendampingan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo, serta dibina oleh PT. Kharisma Rotan Mandiri dan PT. Warasindo Santakarya (Wisanka). Sampai saat ini anggotanya terdiri dari 194 orang sebagai pengrajin maupun eksportir produk kerajinan rotan.

Gambar 1. Dokumentasi penandatanganan kerja sama Grup Riset English for Creative Industries dengan bapak Suparji (Wakil Ketua Perkumpulan Forum Rembuk Klaster Industri Rotan Trangsan)

Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pengrajin rotan di desa Trangsan dan Perkumpulan Forum Rembuk Klaster Industri Rotan Trangsan. Sumber: Dokumentasi Kegiatan P2M 2020

Hingga saat ini, kegiatan Perkumpulan Forum Rembuk Klaster Industri Rotan Trangsan tidak hanya mewadahi kegiatan produksi dan pemasaran produk anggotanya, melainkan juga mengadakan

pelatihan pembuatan kerajinan rotan untuk para pemuda di lingkungan desa Trangsan, menyelenggarakan Grebeg Penjalin setiap tahun, pelatihan pemasaran produk secara digital, serta berbagai kegiatan yang ditujukan untuk mensejahterakan anggotanya. Selain upaya-upaya pensejahteraan masyarakat desa Trangsan melalui pemberdayaan UMKM, pemerintah desa setempat juga mengambil keputusan untuk menjadikan desa Trangsan sebagai Desa Wisata, yang bertujuan meningkatkan perekonomian desa melalui sektor wisata yang dikelola oleh para pemuda desa itu sendiri.

3. Analisis Permasalahan Mitra

Bapak Suparji, wakil ketua klaster UMKM mebel rotan desa Trangsan, dalam wawancaranya dengan Grup Riset Creative Industry, Program Studi D3 Bahasa Inggris, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret menyatakan bahwa banyak dari pelaku UMKM di desa Trangsan mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara lancar, terutama ketika harus menjelaskan produknya baik secara langsung kepada konsumen mancanegara yang berkunjung maupun moda perpesanan daring seperti telepon, WhatsApp, maupun email. Beliau memaparkan bahwa perlu adanya fasilitas maupun sarana kebahasaan yang dapat memudahkan para pelaku UMKM dalam mengkomunikasikan produk mereka baik secara langsung maupun melalui platform daring.

Selama ini, klaster UMKM penghasil mebel rotan hanya membuat katalog cetak ketika akan melakukan pameran dengan satu bahasa yang hanya bisa dipahami oleh salah satu pihak saja. Kelemahan katalog cetak satu bahasa adalah, hanya salah satu pihak saja yang dapat dengan mudah menggunakannya dan perlu proses yang panjang untuk mengubah maupun memperbarui kontennya.

4. Solusi Terhadap Permasalahan Mitra

Permasalahan bahasa dalam komunikasi bisnis antara pelaku UMKM dan konsumen mancanegara di atas akan dapat terfasilitasi jika klaster UMKM di desa wisata Trangsan mempunyai katalog cetak maupun daring dengan format dwibahasa yang dapat digunakan oleh pihak pelaku UMKM dan konsumen dengan mudah.

Keberadaan katalog cetak dwibahasa akan memfasilitasi komunikasi antara pelaku UMKM dengan konsumen mancanegara ketika melakukan pertemuan langsung, sedangkan katalog digital akan memfasilitasi akses komunikasi secara daring. Selain itu, platform digital akan mempermudah pelaku UMKM untuk mengubah maupun memperbarui konten dari katalog tersebut.

Berdasarkan penjabaran di atas diperlukan Pembuatan konten deskripsi Katalog dwibahasa cetak dan daring untuk anggota KSU Manunggal Jaya Desa Wisata Trangsan Gatak Sukoharjo. Alur kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan cara seperti berikut.

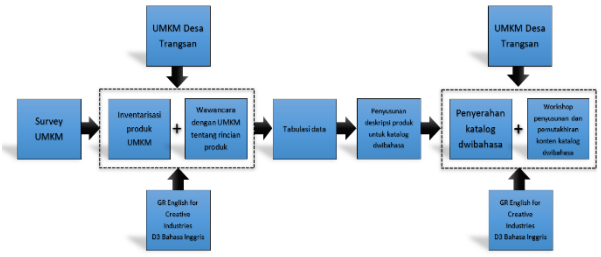

Gambar 3. Bagan Alir Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian dimulai dengan survey lokasi UMKM oleh anggota GR English for Creative Industries, inventarisasi produk serta wawancara dengan para pelaku UMKM tentang rincian produk, tabulasi data, penyusunan deskripsi produk untuk katalog dwibahasa, penyerahan katalog, dan workshop penyusunan dan pemutakhiran deskripsi produk untuk katalog dwibahasa.

Kegiatan pengabdian dengan penyusunan katalog produk dwibahasa dan pendampingan ini diharapkan dapat memfasilitasi interaksi komunikasi bisnis dengan lebih efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat memberikan solusi bagi pelaku UMKM mebel rotan di desa wisata Trangsan dan meningkatkan daya saing UMKM di pasar internasional.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Trangsan tahun 2021 ini dilaksanakan dengan teknis sebagai berikut.

a. Inventarisasi Produk

Materi : Jenis kebutuhan data, terminologi dalam dua bahasa dan strategi inventarisasi produk yang akan disusun menjadi deskripsi produk untuk katalog dwibahasa.

Tujuan : Mengatasi permasalahan komunikasi bisnis berupa kesulitan untuk mendeskripsikan produk baik secara langsung maupun daring kepada konsumen mancanegara. Dari sisi manajemen, inventarisasi produk bertujuan untuk memudahkan pendataan produk yang dimiliki oleh pelaku UMKM .

Target: Pelaku UMKM mebel rotan Desa Trangsan mempunyai inventaris dan mampu melakukan inventarisasi produk secara mandiri.

b. Pembuatan Katalog Dwibahasa

Materi : Terminologi dan deskripsi produk untuk katalog dwibahasa.

Tujuan : Mengatasi permasalahan komunikasi bisnis dan pemasaran yang berupa kesulitan untuk mendeskripsikan produk baik secara lisan maupun tertulis kepada konsumen mancanegara. Memberikan akses yang mudah bagi pelaku UMKM dan konsumen mancanegara mengenai deskripsi produk dan spesifikasinya.

Target: Pelaku UMKM mebel rotan Desa Trangsan mempunyai katalog dwibahasa dan mampu menggunakannya untuk memberikan deskripsi produk secara lisan maupun tertulis kepada konsumen mancanegara dalam bahasa Inggris.

Dengan adanya *workshop* pembuatan katalog dwibahasa ini, maka ada tiga permasalahan dalam pemasaran hasil kerajinan rotan oleh pelaku UMKM di desa Trangsan yang dapat terselesaikan, yaitu:

a. Permasalahan manajemen, inventarisasi produk rotan yang diproduksi oleh masing-masing anggota,
b. Masalah komunikasi bisnis, katalog dwibahasa dapat menjadi sarana deskripsi produk yang dapat diakses dan digunakan dengan mudah oleh pelaku UMKM dan konsumen mancanegara, dan
c. Masalah pemasaran, katalog dwibahasa dapat memberikan informasi yang efektif dan efisien dari pelaku UMKM kepada pihak konsumen mancanegara.

5. Target Luaran

Sebagaimana target luaran yang diprasyaratkan dalam Skim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM HGR-UNS) Tahun 2021 ini, luaran yang akan dicapai antara lain:

a. Publikasi PKM di jurnal ber-ISSN,
b. Publikasi kegiatan PKM di Solopos,
c. Publikasi PKM dalam bentuk video pada akun Instagram D-3 Bahasa Inggris.

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan melalui analisis lapangan, penyusunan deskripsi katalog produk dan pembelajaran serta pendampingan intensif sehingga para pelaku UMKM mebel rotan dapat menggunakan katalog dalam komunikasi bisnis dan memutakhirkannya secara mandiri. Jika diperlukan, pendampingan lanjutan dapat dilakukan secara terstruktur melalui kunjungan maupun secara tidak terstruktur melalui media komunikasi seperti telepon pesan singkat, WhatsApp, maupun email.

PkM dalam bentuk penyusunan konten deskripsi produk katalog dwibahasa dan pendampingan di tahun 2021 ini diikuti oleh beberapa anggota klaster UMKM mebel rotan di Desa Trangsan dengan melaksanakan protokol kesehatan yang ketat. Detail kegiatan PkM oleh grup riset *English for Creative Industries* tahun 2021 ini adalah sebagai berikut.

a. Nama Kegiatan: Inventarisasi Produk dan Spesifikasi Produk UMKM Perkumpulan Forum Rembuk Klaster Industri Rotan Desa Trangsan

Pendataan produk dan spesifikasi produk untuk katalog dengan cara membuat inventarisasi produk bersama dengan para pelaku UMKM melalui wawancara dan observasi lapangan oleh dosen sebagai mentor dan mahasiswa sebagai surveyor dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

Peserta : 6 orang Perwakilan pelaku bisnis UMKM mebel rotan Desa Trangsan
Peralatan : Komputer/Laptop, Jaringan Internet
Lokasi : Balai Desa Trangsan

Pelaksana : 1 orang Narasumber/Mentor
2 orang Mahasiswa Prodi D3 Bahasa Inggris Sekolah Vokasi UNS
4 orang Tim Peneliti
Perlengkapan lain: Konsumsi, LCD, *sound system*, komputer/laptop
Hasil kegiatan:

- Data dan Foto Produk hasil Inventarisasi Produk
- SDM pemuda desa Trangsan yang mempunyai kemampuan menginventarisasi produk
- SDM pemuda desa Trangsan mampu mendeskripsikan produk dalam dua bahasa
- Dokumentasi berupa video yang diunggah melalui Youtube dan media sosial

b. Nama Kegiatan: Penyusunan Konten Katalog Dwibahasa Produk UMKM Perkumpulan Forum Rembuk Klaster Industri Rotan Desa Trangsan

Permasalahan yang terkait pemasaran, diatasi dengan cara pembuatan katalog dwibahasa. Pembuatan katalog dwibahasa dilaksanakan dengan rincian dan prosedur sebagai berikut:

Peserta : 10 orang Pemuda Desa Trangsan
Peralatan : Komputer/Laptop, Jaringan Internet
Lokasi : *Showroom* Produk Rotan di Balai Desa Trangsan
Pelaksana : 1 orang Mentor
2 orang Mahasiswa Prodi D3 Bahasa Inggris Sekolah Vokasi UNS
4 orang Tim Peneliti
Perlengkapan Lain: Konsumsi, LCD, *sound system*, komputer/laptop
Hasil kegiatan :

- Inventaris produk dan spesifikasi untuk Katalog dwibahasa
- Pelaku UMKM desa Trangsan mempunyai inventaris produk dan spesifikasi dalam dua bahasa
- Publikasi kegiatan di Solopos
- Dokumentasi berupa video yang diunggah pada akun Instagram D-3 Bahasa Inggris.

Partisipasi Mitra

Dalam kegiatan pengabdian ini, Forum Rembuk Klaster Industri Rotan Trangsan selaku mitra berpartisipasi dengan cara menyediakan fasilitas serta sebagai koordinator pengrajin usia muda desa Trangsan terutama yang berskala kecil dan sangat membutuhkan *workshop* inventarisasi produk serta pembuatan katalog dwibahasa. Anggota forum bersama dengan pengrajin usia muda Desa Trangsan juga membantu dalam pendataan kerajinan rotan dan mengelompokkan sesuai dengan jenis dan fungsi kerajinan rotan untuk akhirnya dibuat inventarisasi produk. Dengan demikian, terciptalah hasil data inventarisasi produk yang tercatat dengan rapi dan mudah diakses oleh seluruh *stakeholder,* baik dari masyarakat Desa Trangsan, pengurus desa, peneliti, hingga konsumen kerajinan rotan yang membutuhkan.

Partisipasi mitra yang terakhir adalah mengkoordinasi pengrajin usia muda untuk mengikuti *workshop* pembuatan katalog dwibahasa sehingga *workshop* tepat sasaran dan menghasilkan SDM pemuda Desa Trangsan yang mempunyai kemampuan merancang katalog dwibahasa. Selain itu, Forum Rembuk Klaster akan menjadi kurator kerajinan rotan yang layak untuk didokumentasikan dalam katalog dwibahasa dengan didampingi oleh dosen peneliti serta mahasiswa sebagai surveyor. Akhirnya, akan tercipta katalog dwibahasa yang menampilkan produk-produk berkualitas dan menarik pembeli, yang dapat dibuat secara cetak maupun daring (*online*).

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilaksanakan dengan cara meminta tanggapan kepada seluruh pihak yang terlibat mulai dari pengurus Forum Rembuk Klaster hingga anggota pengrajin yang mengikuti *workshop* inventarisasi produk dan pembuatan katalog dwibahasa.

Program pengabdian ini merupakan tindak lanjut dari program pengabdian masyarakat yang dilakukan Prodi D3 DKV Sekolah Vokasi UNS sebelumnya, yaitu berupa *workshop* fotografi dan

pemasaran digital. Keberlanjutan dari program ini di tahun depan diharapkan masih sejalan dengan program-program sebelumnya dan tetap berfokus pada peningkatan keterampilan SDM desa Trangsan dalam bidang pemasaran digital. Program pengabdian D3 Bahasa Inggris ini fokus pada pembuatan katalog dwibahasa, yang dapat memberi deskripsi produk dengan jelas dan dapat dimengerti oleh klien dari luar negeri, maupun dalam negeri. Program pengabdian selanjutnya direncanakan berupa *workshop* pelatihan komunikasi bisnis untuk meningkatkan kemampuan SDM berkomunikasi dalam bahasa Inggris dalam ranah bisnis. Setelah dibekali keterampilan membuat katalog dalam dua bahasa, diharapkan SDM dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi bisnis menggunakan bahasa Inggris.

Susunan Organisasi Tim Pelaksana

Tabel 1. Susunan Organisasi Tim Pengusul

No	Peneliti	Peran	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu
1.	Yanuarria Kukuh Perwira, S.Pd., M.Hum. NIDN.0002018906	Ketua	Prodi D3 Bahasa Inggris Sekolah Vokasi UNS	Linguistik	8 jam/ mgg 32 mgg
2.	Agus Dwi Priyanto, S.S., M.Call NIDN.0018087401	Anggota 1	Prodi D3 Bahasa Inggris Sekolah Vokasi UNS	Linguistik Pembelajaran Bahasa dengan Teknologi/Komputer	8 jam/ mgg 28 mgg
3.	Desi Wulandari, S.Pd., M.Hum NIDN.0027128404	Anggota 2	Prodi D3 Bahasa Inggris Sekolah Vokasi UNS	Sastra Inggris	8 jam/ mgg 28 mgg
4.	Intan Mustika Sari S.S., M.Hum NIDN.0018028804	Anggota 3	Prodi D3 Bahasa Inggris Sekolah Vokasi UNS	Linguistik	8 jam/ mgg 28 mgg
5.	Jotika Purnama Yuda, S.S., M.Li NIDN. 0014038702	Anggota 4	Prodi D3 Bahasa Inggris Sekolah Vokasi UNS	Linguistik Penerjemahan	8 jam/ mgg 28 mgg
6.	Windi Anisa Putri NIM. B3119039	Tenaga Lapangan Mahasiswa Aktif	Mahasiswa D3 Bahasa Inggris SV-UNS	Dokumentasi Foto/Video Olah Data Administrasi	8 jam/ mgg 28 mgg
7.	Harizka Resti Utami NIM.B3119021	Tenaga Lapangan Mahasiswa Aktif	Mahasiswa D3 Bahasa Inggris SV-UNS	Dokumentasi Foto/Video Olah Data Administrasi	8 jam/ mgg 28 mgg

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pengabdian

No.	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Survei Lokasi UMKM	v	v										
2.	Inventarisasi Produk dan Wawancara UMKM		v	v	v								
3.	Tabulasi Data					v	v						
4.	Penerjemahan Deskripsi Produk untuk Katalog						v	v					
5.	Penyusunan Katalog Dwi Bahasa							v	v	v			
5.	Penyerahan Katalog dan *Workshop* Pembuatan Katalog Dwibahasa										v		
6.	Penyusunan Artikel Jurnal										v	v	
7.	Pembuatan Video										v	v	
8.	Penyusunan Laporan Akhir										v	v	
9.	Publikasi Media Massa											v	
10.	Pengiriman Artikel ke Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat											v	

11.	Publikasi Video	v
12.	Pelaporan	v

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan narasumber beberapa kebutuhan diidentifikasi yaitu perlunya media komunikasi yang sederhana dan mudah dipahami dan perlunya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris pada pelaku bisnis rotan di desa Trangsan. Untuk menjawab permasalahan ini, ini Dia memutuskan untuk desain sebuah katalog dwibahasa dan memberikan pelatihan untuk mendeskripsikan produk. Katalog dwibahasa dirasa sesuai untuk menjadi solusi karena dapat dipahami dan digunakan baik oleh pelaku bisnis rotan dan Pelanggan dari luar negeri yang berbahasa Inggris. Katalog tidak hanya memuat keterangan tapi juga gambar. Bantuan gambar sebagai media komunikasi visual dirasa dapat mempermudah penyampaian informasi dari pelaku bisnis rotan kepada pelanggan luar negeri yang datang.

Untuk mendesain katalog dwi bahasa, tim pengabdian dari program studi D-3 Bahasa Inggris Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret melakukan wawancara dengan pelaku usaha rotan di desa Trangsan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dan meminta dokumentasi dari produk mereka. Setelah mendapatkan informasi mengenai produk dan foto-foto yang dibutuhkan, kegiatan dilanjutkan dengan mendesain katalog dan menyusun deskripsi produk sesuai dengan informasi yang diberikan oleh para pengrajin. Desain katalog dapat dilihat pada gambar berikut.

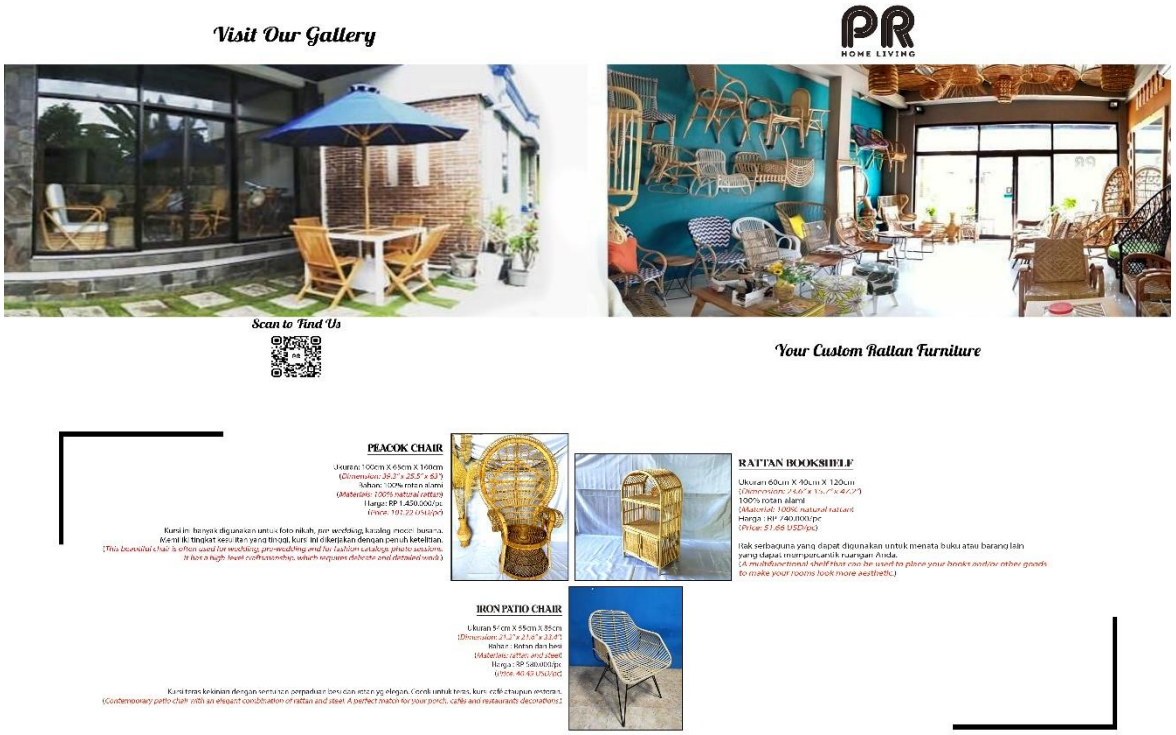

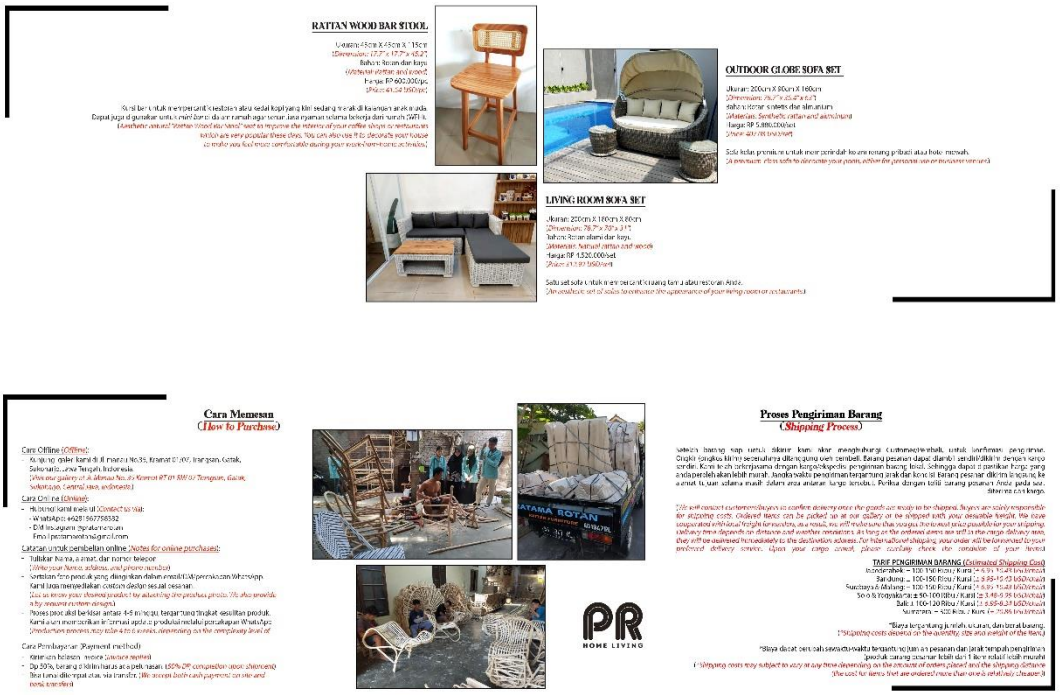

Gambar 4. Desain Katalog Dwi Bahasa

Deskripsi produk yang diberikan dalam katalog meliputi nama produk, fungsi, ukuran, bahan, harga dan cara pembelian. Pemilihan informasi ini didasarkan pada hasil wawancara dengan pelaku usaha rotan di desa Trangsan. Selain menyusun deskripsi berdasarkan data yang diberikan, tim Pengabdian juga mengambil referensi dari beberapa katalog internasional seperti dari IKEA. Gaya bahasa yang digunakan dibuat menarik dan efektif dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan mengenai produk yang dijual para pelaku bisnis rotan.

Menurut salah seorang pemilik UMKM bisnis rotan, pembuatan ini sesuai dengan himbauan kementerian perindustrian yang meminta bahwa setiap pelaku usaha menyediakan katalog produknya ketika mengikuti pameran baik nasional maupun internasional. Selain itu kementerian perindustrian juga menghimbau bahwa pelaku bisnis rotan sebaiknya mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik secara lisan atau tertulis untuk memudahkan penetrasi pada pasar internasional. Para peserta lokakarya pembuatan katalog mengatakan bahwa katalog yang dibuat sudah sesuai dengan keinginan mereka dan cukup informatif dalam menyampaikan deskripsi dari produk yang mereka jual. Untuk saat ini jumlah produk yang ada dalam katalog masih relatif sedikit. Hal ini karena hanya beberapa peserta yang sudah mempunyai dokumentasi produk yang siap untuk dibuat katalog. Tim pengabdian UNS berkomitmen untuk mengakomodasi pembuatan katalog bagi pengusaha rotan lainnya yang belum memiliki katalog produk yang lengkap.

PENUTUP

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman kebahasaan terutama bahasa Inggris di kalangan pengusaha rotan di desa Trangsan masih sangat memerlukan peningkatan. Dan, mereka merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan pembuatan katalog dwi bahasa dan *workshop* pembuatan katalog dwi bahasa yang di dalamnya memuat kiat-kiat untuk menyusun kalimat deskripsi produk yang lebih menjual.

Melihat adanya kebutuhan pelatihan bahasa Inggris untuk deskripsi produk, tim pengabdian menyarankan untuk adanya tindak lanjut dari kegiatan ini berupa pelatihan kebahasaan terutama

bahasa Inggris untuk berkomunikasi dalam koteks bisnis.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian ingin mengucapkan terima kasih atas segala dukungan yang diberikan oleh Perkumpulan Forum Rembuk Klaster Industri Rotan yang telah memfasilitasi komunikasi antara tim pengabdian dan para peserta workshop.

DAFTAR PUSTAKA

Tanase, Delia. (2014). Specific Criteria in Selecting Input Materials for Teaching the Language of Product Description. Procedia - Social and Behavioral Sciences, Volume 192, 24 June 2015, Pages 543-546.

Veluchamy Ramanujam, Picthai Parthiban and Kasilingam Lingaraja, Effectiveness of Online Marketing and its Determinants: Marketers' Perspective, International Journal of Management (IJM), 11 (3), 2020, pp. 439–448.

Humas Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. 2019. Kampung Rotan Trangsan, Dari Miskin Kini Jadi Pengekspor Mebel Rotan Ternama Dunia. https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=2055. Diakses pada 29 Januari 2020.